



## **Pemberdayaan Perempuan Dalam Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Kripik Nanas Dan Pemasaran Menggunakan Digital Marketing Desa Lubuk Enau**

**Putri Rahmawaty<sup>1</sup>, M. Arie<sup>2</sup>, Ilham Hudhori<sup>3</sup>, Mgs. Prima Darma Putra<sup>3</sup>, Rafika Sari<sup>4</sup>, Endah  
Dewi Purnamasari<sup>5</sup>**

[2020510047@students.uigm.ac.id](mailto:2020510047@students.uigm.ac.id)<sup>1</sup>, [2020510083@students.uigm.ac.id](mailto:2020510083@students.uigm.ac.id)<sup>2</sup>,  
[2020510010@students.uigm.ac.id](mailto:2020510010@students.uigm.ac.id)<sup>3</sup>, [primadarmaputra@uigm.ac.id](mailto:primadarmaputra@uigm.ac.id)<sup>4</sup>, [rafikasari@uigm.ac.id](mailto:rafikasari@uigm.ac.id)<sup>5</sup>,  
[endahdewipurnamasari@uigm.ac.id](mailto:endahdewipurnamasari@uigm.ac.id)<sup>6</sup>

Universitas Indo Global Mandiri

### **Abstrak**

Desa Lubuk Enau mayoritas pencaharian masyarakat di Desa ini adalah sebagai petani. Nanas merupakan buah yang sangat banyak di temui di desa Lubuk Enau, buah nanas yang ada di daerah perkebunan Lubuk Enau berbuah besar dan manis, namun sayangnya masyarakat dan petani hanya menjual nanas mentah dan tidak di buat inovasi bisnis apapun untuk meningkatkan harga jualnya. Permasalahan yang dihadapi yakni atas adalah banyak Ibu-ibu berprofesi penyadap karet dan mengelola perkebunan, remaja perempuan yang kurang tanggap terhadap wirausaha. Metode yang digunakan untuk kegiatan pengabdian ini yakni memberikan metode pelatihan, metode bimbingan teknis dan pendampingan, metode pendekatan fasilitasi dan media. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yakni memerikan dampak positif dalam memperoleh ilmu mengenai cara peningkatan ekonomi rumah tangga salah satunya dengan memanfaatkan nanas menjadi kripik nanas , membantu dalam pengembangan usaha kripik nanas dengan ilmu strategi pemasaran melalui digital marketing yang di bantu dengan kelola media sosial untuk pemasaran kripik nanas.

**Kata kunci:** *Perempuan, Kewirausahaan, Produksi, Digital Marketing, Desa Lubuk Enau.*

### **PENDAHULUAN**

Desa Lubuk Enau adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muaraenim, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Lubuk Enau mayoritas pencaharian masyarakat di Desa ini adalah sebagai petani. Tanaman sayur yang di tanam di Desa Lubuk Enau sangatlah beragam, seperti: kacang panjang, cabe merah, nanas, papaya, melon, singkong. Beberapa masyarakat Lubuk Enau juga ber profesi sebagai pematang di Perkebunan Sawit dan Pohon Karet. Masih belum banyak dijumpai usaha-usaha yang memanfaatkan potensi desanya. Salah satu penyebabnya dikarenakan kurang inisiatif dan kreativitas masyarakat setempat dalam pengembangan kewirausahaan.

Berdasarkan data yang didapatkan saat survey ke lapangan Desa Lubuk Enau memiliki jumlah pemuda yang cukup besar. Oleh karena itu, potensi kaum muda di Desa Lubuk Enau dapat dioptimalkan melalui kewirausahaan sesuai minat dan bakat pemuda serta potensi

daerah. Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan, dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi desa terbagi menjadi tiga kategori: potensi tinggi, potensi sedang, dan potensi rendah, (Soleh, 2017). Dengan adanya pengembangan potensi desa melalui pemudanya maka diharapkan akan menghadirkan masyarakat yang menjadi bagian dari agen yang secara kreatif dan inovatif. Tujuannya agar mampu memanfaatkan berbagai macam peluang ekonomi yang kemudian mereka dapat dikenal sebagai wirausaha muda dengan memiliki kemampuan kewirausahaan dan mempelajari bidang pelatihan digital marketing untuk menjadi alat yang sangat efektif untuk membantu wirausahawan. Hal ini didasari oleh masih banyaknya anggota masyarakat yang kurang sadar tentang pentingnya peningkatan ekonomi yang ada di desa maka sangat penting jika masyarakat ditanamkan pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan perekonomian.

Desa Lubuk Enau merupakan desa yang memiliki tujuan dari kegiatan pengabdian, sebagai berikut:

1. Membantu peningkatan pengetahuan masyarakat tentang potensi yang ada di Desa Lubuk Enau
2. Membantu Perempuan Desa Lubuk Enau untuk menjadi Wirausahawan dengan melalui pelatihan pembuatan kripik nanas dan Pemasaran melalui digital marketing
3. Memberikan Inovasi dan Kreativitas untuk masyarakat tentang potensi yang ada di Desa Lubuk Enau Pastikan Anda menggunakan style yang telah disediakan dengan mengklik gambar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Pendekatan yang digunakan untuk mencapai target luaran yang ditetapkan adalah:

1. Pendampingan tentang pengetahuan mengenai potensi yang ada di Desa Lubuk Enau.
2. Pendampingan tentang kewirausahaan untuk perempuan Desa Lubuk Enau.
3. Pendampingan tentang pelatihan pembuatan kripik produksi kripik nanas.
4. Pendampingan tentang Pemasaran melalui digital Marketing.

Berdasarkan Solusi dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan melalui pelatihan pembuatan kripik nanas dan pemasaran menggunakan digital marketing desa lubuk enau yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut:

### **1. Metode Pelatihan**

Metode ini ditujukan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi guna mengatasi permasalahan melalui peningkatan wawasan dan pemahaman masyarakat Desa Lubuk Enau. Adapun metode pendekatan ini ditetapkan oleh tim untuk mengatasi permasalahan dan solusi untuk mencapai target luaran yang telah ditetapkan, yaitu memberikan pelatihan menjadi seorang wirausahawan mulai dari proses produksi Pembuatan Kripik Nanas sampai Pelatihan mengenai proses pemasaran melalui digital marketing.

### **2. Bimbingan Teknis dan Pendampingan**

Metode ini diarahkan untuk transfer pengetahuan bagi perempuan masyarakat desa Lubuk Enau dalam hal peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pelatihan ini dilakukan langsung di lapangan yang diberikan oleh para Mahasiswa KKN-Tematik dan dosen pendamping kegiatan

### **3. Metode Pendekatan Fasilitasi dan Media**

Metode ditujukan untuk mempermudah, meringankan dan meperlancar proses pendampingan pelatihan kewirausahaan sesuai dengan yang dibutuhkan. Penggunaan media ditujukan untuk mempermudah dalam pendampingan pelatihan produksi kripik nanas dan pelatihan Pemasaran melalui digital marketing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna merealisasikan rencana program KKN-Tematik, Mahasiswa bersama para dosen pendamping menetapkan prosedur kerja sebagai berikut :

### 1. Menyusun Rencana Kegiatan

Pada tahap ini, tim akan menyusun rencana yang dimulai dengan Kunjungan dan monitoring, jadwal kegiatan, menganalisis data masyarakat, membagi kelompok kegiatan, pelaksanaan program pelatihan, monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada jurnal Nasional/Media Massa.

### 2. Melakukan rapat koordinasi tim pelaksana

Dalam tahap ini tim akan melakukan rapat pembagian tugas seperti mengagendakan rapat koordinasi persiapan, pelaksanaan monev, sampai dengan penyusunan laporan sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Serta Membuat rapat bersama dengan kelompok 5 desa Lubuk Enau untuk persiapan perkenalan ke warga sekitar.

### 3. Mempersiapkan Kelompok Wanita

Untuk melakukan Pelatihan produksi kripik nanas dan Pelatihan Pemasaran melalui digital marketing yang dilakukan langsung oleh Mahasiswa KKN-Tematik. Kriteria calon Wirausaha adalah Ibu-ibu yang berprofesi penyadap karet dan mengelola perkebunan dan Remaja perempuan.

### 4. Penetapan Pelatih, Pembimbing dan Pendamping Kegiatan Kewirausahaan

Melibatkan para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam bidangnya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki Tim Anggota.

### 5. Pelaksanaan program

Dilakukan selama proses KKN-Tematik yakni selama 40 Hari, dimulai dengan persiapan, pelaksanaan program (pelatihan, pendampingan, pembuatan fasilitas, monev, dan penyusunan laporan kegiatan) yang diakhiri dengan penulisan artikel ilmiah jurnal (Abdimas) ber ISSN dan repository di kampus. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan, Pendampingan, pembuatan Fasilitas. Pada tahap ini Pelatihan, Pendampingan, untuk perempuan masyarakat Desa Lubuk Enau. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Monitoring dilaksanakan oleh tim KKNT. Sedangkan fungsi evaluasi ditujukan untuk menilai semua kegiatan program mulai dari awal sampai eksekusi di lapang dan mengukur indikator keberhasilan.

Pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-Tematik, antara lain:

1. Melakukan kegiatan sosialisasi dengan penampilan materi dan Tanya jawab secara langsung kepada narasumber (Ibu-ibu dan remaja perempuan). Pada materi sosialisasi dimaksudkan agar para perempuan tergerak hati dan pemikirannya alasan agar perempuan bisa berwirausaha selain untuk menambah ekonomi rumah tangga dan juga menjadi wanita karier. ibu-ibu tertarik untuk mau belajar berwirausaha kripik nanas, remaja perempuan kurang terlalu mendalami dan bersemangat.



Gambar 2. Dokumentasi mengenai program kerja sosialisasi pemberdayaan wanita dalam kewirausahaan

2. Mempersiapkan bahan-bahan sewaktu memasak ibu-ibu diajarkan dan langsung praktik memasak kripik nanas. Pembagian brosur resep kripik nanas. Ibu-ibu mencoba

langsung memasak keripik nanas.

3. Melakukan Strategi Marketing Penjualan “Keripik Nanas” yakni dengan membuat pengembangan pemasaran keripik nanas melalui instagram @kripiknanas\_lubukenau, akan tetapi lebih ke pemasaran konvensional karena penyesuaian keadaan dari pada digital marketing karena keadaan black spot area. Pelaksana memberikan materi secara lisan dan contoh-contoh yang realistis untuk mempermudah penangkapan pemikiran masyarakat terkait dengan pentingnya penggunaan digital marketing dalam pemasaran produk.



Gambar 3. Dokumentasi mengenai program kerja pelatihan ide bisnis Kerpik Nanas dan packaging (kemasan produk)

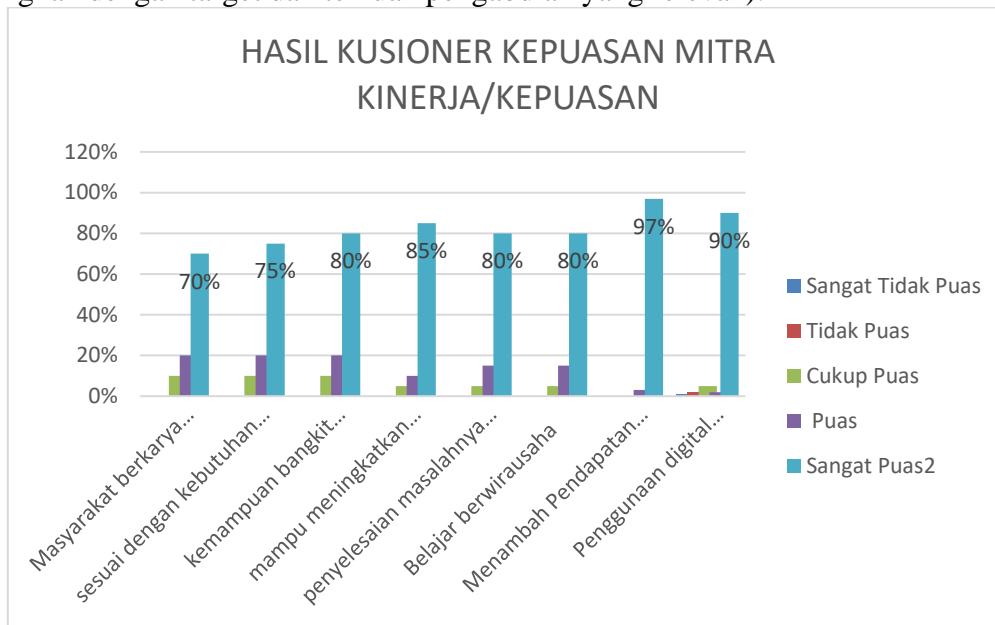
Gambaran tentang kusioner kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan maksud mengevaluasi kinerja dan efektivitas pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pelaksanaan PKM Mampu memberdayakan Masyarakat sehingga sanggup berkarya secara mandiri.
2. Program PKM dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Program PKM sudah memberikan bekal kepada masyarakat berupa kemampuan bangkit maupun keterampilan lainnya.
4. Pelaksanaan PKM dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan daya nalar masyarakat.
5. Masyarakat telah memperoleh manfaat/terbantuan dalam penyelesaian masalahnya dari pelaksanaan PKM.
6. Masyarakat Desa Lubuk Enau khususnya Ibu-ibu dan remaja perempuan tertarik untuk mau belajar berwirausaha serta mendapatkan wawasan mengenai cara menjadi seorang wirausahawan.
7. Masyarakat telah memperoleh manfaat/terbantuan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang potensi yang ada untuk menambah ekonomi rumah tangga di Desa Lubuk Enau.
8. Masyarakat telah memperoleh manfaat/terbantuan dalam penggunaan digital marketing untuk pemasaran produk.

Gambar 4 menyajikan hasil rekapitulasi jawaban peserta atas dampak yang mereka rasakan dari kegiatan pengabdian.

Berdasarkan hasil grafik dbawah ini yakni terlihat bahwa rata-rata kepuasan mitra dengan diadakanya Pelaksanaan PKM Mampu memberdayakan Masyarakat sehingga sanggup berkarya secara mandiri sebanyak 70% yang sangat puas dengan hasilnya. Program PKM dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebanyak 75% yang sangat puas dengan hasilnya. Program PKM sudah memberikan bekal kepada masyarakat berupa kemampuan bangkit maupun keterampilan lainnya sebesar 80% masyarakat merasa sangat puas. Pelaksanaan PKM dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan daya nalar masyarakat yakni sebanyak 85% yang merasakan sangat puas. Masyarakat telah

memperoleh manfaat/terbantuan sangat puas sebesar 80% dalam penyelesaian masalahnya dari pelaksanaan PKM. Masyarakat pengungsian menerima bantuan berupa sumbangan bahan pokok makanan peralatan serta perlengkapan untuk kehidupan sehari-hari hampir 80% merasa puas dengan bantuan yang diterima. Masyarakat 97% sangat puas dengan adanya Pembangunan MCK atau kamar mandi umum. Masyarakat telah memperoleh manfaat/terbantuan 98% sangat puas dalam penyelesaian renovasi Bangunan Sekolah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil dan pembahasan berisi hasil analisis fenomena di wilayah pengabdian yang relevan dengan tema kajian. Hasil pengabdian hendaknya dibandingkan dengan target dan temuan pengabdian yang relevan).



Gambar 4. Grafik Hasil Kusioner kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM)

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan masyarakat terutama ibu-ibu warga Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim dapat merespon secara positif dalam memperoleh ilmu mengenai cara peningkatan ekonomi rumah tangga salah satunya dengan memanfaatkan nanas menjadi keripik nanas, membantu dalam pengembangan usaha keripik nanas dengan ilmu strategi pemasaran yang di bantu pula dengan kelola media sosial untuk pemasaran keripik nanas, agar selepas dari pelatihan ini usaha tersebut dapat benar benar berjalan menjadi usaha menengah yang membantu perekonomian rumah tangga warga Desa Lubuk Enau.

Kewirausahaan adalah salah satu kiat untuk memajukan perekonomian di Indonesia, dengan tujuan peningkatan kewirausahaan ini merupakan suatu terobosan baik untuk membangun ekonomi desa, serta bagaimana menghadapi pembangunan ekonomi yang berada di pedesaan agar dapat berkembang dan berkelanjutan menjadi suatu usaha yang dapat memajukan desa dengan pengembangan potensi yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deiss, Ryan & Henneberry, Russ. (2017). *Digital Marketing for Dummies*. New Jersey: Wiley.
- Febrianty, Divianto, Hidayat, R., Fatmariansi, & Rohana, T. (2019). *The perception on technology acceptance to the behaviors on the use of social media for marketing and its*

- implications on the turnover of creative industry MSMEs in villages. 1st International Conference on Advance and Scientific Innovation (ICASI) IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1175 (2019) 012216. <https://doi.org/10.1088/1742-596/1175/1/012216>.
- Gunelius, Susan. 2011. 30-Minute Social Media Marketing. United States: McGraw-Hill Companies.
- Hadiwijaya, Hendra, Febrianty, & Darmawi. (2020). Pendampingan Manajemen Usaha dan Permodalan pada UKM Batu Bata. Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 2 No 2, Februari 2020.
- Khoiriah, N. Q., & Siswahyudianto. (2021). Strategi pemasaran karet sistem lelang dalam upaya meningkatkan perekonomian petani karet. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan, 1(1), 117– 129.
- Marnisah, L., Romli, H., Jenahar, T. J., & Effendi, R. (2017). Upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga petani karet. Jurnal Abdimas Mandiri, 1(1), 19–25.
- Martini, R., Febrianty, & Sepriansyah, A. A. G. (2022). Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Digital Marketing pada Kelompok UMKM Pengrajin Komunitas Sumsel Crafters Palembang. Jurnal IKRATH-ABDIMAS Vol 5 No 3 November 2022.
- Pedoman Pengabdian Masyarakat Edisi XII Kemen Ristekdikti, 2018.
- Pulizzi, J. (2009). Get Content Get Customers: Turn Prospects into Buyers with. Content Marketing. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32.